

## ABSTRACT

The habit about to consume street food is very popular among school children. It is very difficult to cut the children about their habit, especially toward street food that use MSG, which delicious and crispy. If the children usually consume the food that contain MSG since baby, so tolerance to taste of crispy will increase in compliance with the increase of their age and they have high risk for suffering hypertension in the future.

The purpose in this research is to study the preference of the school children to street food that contain and not contain MSG with make a list of all food which be sold at school.

This research was analytic observational with the technique of collecting data was cross sectional study. The using of MSG could be known from the package label and asked to sellers. The data were collected by direct interview to respondent (student and sellers) with questionnaire. The sample in this research was 63 elementary student and 14 sellers.

The result in this research shown that the knowledge from school children about street food was good. All of school children had the habit about to consume street food at school, while the knowledge from the sellers about food additive were less. The result of Regression Logistic Test shown the using of MSG influence school children preference toward street food ( $p = 0,044$ ). The difference test with Independent T Sample shown that there was significance difference among school children preference toward street food that contain and not contain MSG ( $p = 0,024$ ).

Conclusion which can pulled is most of school children have not breakfast habit before so to school. Their parent must be concern and attention about the child food, accomplishment of nutrition child with the breakfast and bring school stock to the children, also amount of money that be brought by children to school.

Key words : street food, MSG, preference, school children

## ABSTRAK

Kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan sangat populer di kalangan anak-anak sekolah. Kebiasaan jajan tersebut sangat sulit untuk dihilangkan, terutama pada makanan jajanan yang menggunakan MSG, yang memiliki rasa lezat dan gurih, namun kadangkala kurang bergizi. Apabila sejak kecil anak terbiasa mengonsumsi makanan yang mengandung MSG, maka semakin bertambah usia, toleransi rasa gurih juga semakin meningkat dan memiliki risiko yang tinggi untuk menderita hipertensi saat dewasa nanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tingkat kesukaan anak sekolah terhadap makanan jajanan yang mengandung dan tidak mengandung MSG dengan mendaftar semua makanan jajanan yang dijual di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan metode *cross sectional*. Penggunaan MSG diketahui dari label kemasan makanan jajanan dan bertanya pada penjual. Pengumpulan data melalui wawancara dengan responden (siswa SD dan penjual) secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa SD dan 14 orang penjual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa SD tentang makanan jajanan sudah baik. Semua siswa SD memiliki kebiasaan jajan saat di sekolah. Sedangkan pengetahuan penjual tentang bahan tambahan pangan masih kurang baik. Hasil dari Uji Regresi Logistik menunjukkan bahwa pemberian MSG berpengaruh terhadap tingkat kesukaan makanan jajanan pada anak sekolah ( $p = 0,044$ ) dan berdasarkan Uji T Sampel Bebas, diperoleh bahwa ada perbedaan bermakna antara tingkat kesukaan makanan jajanan yang mengandung dan tidak mengandung MSG pada anak sekolah ( $p = 0,024$ ).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagian besar anak sekolah belum memiliki kebiasaan sarapan sebelum berangkat ke sekolah. Para orang tua seharusnya memperhatikan pemenuhan gizi anak dengan sarapan pagi dan bekal sekolah, juga jumlah uang saku yang dibawa anak ke sekolah.

**Kata kunci :** tingkat kesukaan, makanan jajanan, MSG, anak sekolah